

mandiri. Jika kita mengamati pendidikan kita yang sekarang ini, maka kita akan mendapatkan suatu kenyataan bahwa Pendidikan Agama Islam ternyata masih jauh dari apa yang kita harapkan, walaupun telah berbagai cara yang telah dilakukan dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam.

Pada dasarnya, keberhasilan Pendidikan Agama Islam dapat terwujud apabila seluruh aspek yang berhubungan langsung dengan pendidikan dapat bekerjasama dan saling membantu dari berbagai pihak antara lain pihak sekolah dengan orang tua siswa, lembaga dengan masyarakat dan lain sebagainya demi meningkatkan hasil belajar pendidikan Agama Islam.

Al-Qur'an sebagai salah satu unsur ruang lingkup atau materi pendidikan agama Islam sangat urgen dalam kehidupan sehari-hari. Artinya bahwa, keimanan yang dianut oleh seseorang yang kemudian akan melahirkan sebuah tata nilai (seperti dalam hal ibadah, muamalah, dan akhlak) adalah bersumber dari al-Qur'an dan al-Hadits. Tata nilai itu kemudian melembaga dalam suatu masyarakat dan pada gilirannya akan membentuk sebuah kebudayaan dan peradaban (tarikh). Oleh karena itu, kemampuan membaca, memahami, mengerti, dan sekaligus menghayati isi bacaan al-Qur'an, khususnya di sekolah umum, adalah sangat penting dalam meningkatkan hasil belajar pendidikan agama Islam. Sebab materi al-Qur'an berkaitan dengan materi PAI yang lain.

Untuk mempelajari al-Qur'an itu sebenarnya bukan hal yang terlalu sulit, asal ada kemauan dan usaha mempelajarinya pasti akan

Menurut Suharsini Arikunto menyebutkan bahwa yang dimaksud dengan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian.¹¹ adapun populasi dari penelitian **"PENGARUH PROGRAM UNGGULAN TA'LIMUL QUR'AN (TQ) DAN KECAKAPAN PENERAPAN IBADAH (KPI) TERHADAP PENINGKATAN KOMPETENSI KEAGAMAAN SISWA DI SMP KHADIJAH SURABAYA "** ini adalah seluruh siswa SMP Khadijah Surabaya

b. Penemuan sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.¹² karena populasi yang begitu luas yang tidak memungkinkan dan karena keterbatasan waktu untuk diteliti secara keseluruhan, maka peneliti mencoba mengambil sampel pada seluruh siswa kelas VIII SMP Khadijah Surabaya.

c. Instrumen penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah untuk diolah.¹³

Berdasarkan prosedur penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka instrument penelitiannya berupa: pedoman observasi (pengamatan), interview (wawancara), dan pedoman dokumentasi.

¹¹Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Rineka Cipta, Jakarta, 2002, h 108

¹²Ibid, h 109

¹³Suharsimi, A. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. h.

Bab II : Kajian Teori pada bab ini mengemukakan landasan teori tentang : Ta'limul Qur'an, Program unggulan Ta'limul Qur'am (TQ) dan Kecakapan penerapan ibadah (KPI). Kompetensi keagamaan siswa, faktor-faktor yang mempengaruhi Kompetensi keagamaan siswa .serta pengaruh program unggulan Ta'limul Qur'am (TQ) dan Kecakapan penerapan ibadah (KPI) terhadap kompetensi keagamaan siswa.

Bab III : Bab ini memaparkan metode penelitian yang mencakup ; jenis dan pendekatan penelitian, variabel, indikator variabel, instrument penelitian, teknik pengumpulan dan teknik analisis data.

bab IV : Laporan Hasil Penelitian pada bab ini menjelaskan tentang penyajian data dan teknik analisis data yang meliputi; penyajian data yang terdiri dari gambaran umum, penyajian data tentang program unggulan Ta'limul Qur'an (TQ) dan kecakapan penerapan ibadah (KPI) di SMP Khadijah Surabaya dan analisis data mengenai pengaruh program unggulan Ta'limul Qur'an (TQ) dan kecakapan penerapan ibadah (KPI) di SMP Khadijah Surabaya.

Bab V : Penutup dalam bab ini merupakan bagian akhir dari penulisan skripsi ini yang berisi tentang kesimpulan dari penulisan serta saran-saran yang mungkin bermanfaat bagi pihak yang bersangkutan.